

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 400/Ilmu Farmasi

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN**

**SKRINING FITOKIMIA DAN UJI FISIK KRIM EKSTRAK  
ETANOL DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*)**



DISUSUN OLEH :

DWI LARASATI (0517038804)

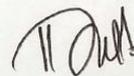
**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MADANI  
YOGYAKARTA  
2022**

HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN

Judul Penelitian : Skrining Fitokimia Dan Uji Fisik Krim Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*Carica papaya L.*)  
Kode>Nama Rumpu Ilmu : 400/Illmu Farmasi  
Ketua Peneliti  
Nama Lengkap : apt. Dwi Larasati, M.Pharm.Sci.  
NIDN : 0517038804  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program studi : D-III Farmasi  
Nomor HP : 081368210242  
Surel (email) : dwilarasati.apt@gmail.com  
Anggota Peneliti  
Mahasiswa : Siti Fatimah  
Nama/NIM : M20030021  
Program studi : D-III Farmasi  
Lama Penelitian : 7 bulan  
Biaya penelitian : 3.000.000  
Sumber dana Penelitian : LPPM STIKes Madani

Yogyakarta , 30 Desember 2022

Peneliti,



apt.Dwi Larasati, M.Pharm.Sci.  
NIK: 03.170388.19.0019

Mengetahui Ketua STIKes Madani

Yogyakarta



Menyetujui,  
Ketua LPPM



Endah Tri wahyuni, S.ST., M.Kes  
NIK : 02.190990.0022

## RINGKASAN.

Tanaman pepaya (*Carica papaya L*) merupakan tanaman yang mudah tumbuh pada iklim tropis di Indonesia. Bagian yang umumnya dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari diantaranya buah dan daunnya. Daun pepaya mengandung senyawa alkaloid karpain, karikaksantin, violaksantin, papain, saponin, flavonoid, tannin, karposid dan saponin, sedangkan senyawa yang memiliki khasiat sebagai antibakteri adalah senyawa alkaloid karpain. Selain itu juga ekstrak daun pepaya dapat berperan sebagai antioksidan. Sediaan krim merupakan salah satu sediaan farmasi yang cocok dan mudah penggunaannya untuk diaplikasikan pada kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan zat aktif secara kualitatif dari ekstrak etanol daun pepaya dan formulasi sediaan krim yang paling baik dengan uji sifat fisiknya. Pembuatan ekstrak daun pepaya dilakukan dengan metode penyarian maserasi selama lima hari dengan pelarut etanol 70%. Ekstrak daun pepaya kemudian diformulasikan menjadi 4 formula terdiri dari basis krim, krim yang mengandung ekstrak etanol daun pepaya dengan konsentrasi 2,5, 5 dan 7,5%. Pengujian yang dilakukan yaitu uji evaluasi sediaan krim yang memiliki spesifikasi yang diharapkan serta stabilitas selama penyimpanan. Uji yang dilakukan adalah uji organoleptis, pH, homogenitas, daya sebar dan daya lekat. Hasil skrining fitokimia dari ekstrak daun pepaya mengandung flavonoid, tanin, saponin, steroid dan kuinon. Hasil evaluasi fisik sediaan krim memenuhi sifat fisik organoleptis, pH, homogenitas dan daya sebar.

Kata kunci : Daun pepaya, krim, skrining fitokimia, uji sifat fisik